

ABSTRACT

Siti Nur Hana. 16.05.211.00.040. Sociology Study Program. Social Construction of Uter Tradition in Javanese Traditional Wedding (Case Study in Bangilan District, Tuban Regency).

The aim of the research was conducted to know the social construction of the Uter tradition that happened in the society of Bangilan District, Tuban Regency.

The research method used is a qualitative method with a case study approach. The technique of informant selection used is purposive sampling. The techniques of data collection used are three kinds, namely observation, interviews, and documentation. The techniques of data analysis used are three steps, data reduction, data presentation, and taking a conclusion. The data validity technique used is source triangulation. Theory analysis used in this research is the social construction theory from Peter L. Berger and Thomas Luckman who states that social construction to a social product in the society happens through three steps, which is externalization, objectivation, and internalization.

Result of the research about the social construction of the Uter tradition in the Bangilan society takes place through three stages, namely externalization, objectivation and internalization. First, Externalization, can be seen from the acceptance and rejection Bangilan society for implementation of the Uter tradition. Second, objectivation is the result of an externalization process in the form of rules which are institutionalized with strong beliefs. So, the implementation of the Uter tradition continues today with the same procedures taught by previous people, both in terms of tools, materials, steps and language (prayer) which is read when carrying out the tradition of the Uter. Third, internalization can be seen from personal concern toward Bangilan society if do not carry out the Uter tradition, the meaning of each individual about the Uter tradition. So that it becomes a habit to carry out this tradition in every traditional Javanese wedding ceremony wherever located. then the Uter Tradition is passed on from one generation to the next so that this tradition is still implemented and maintained.

Keywords : Social construction, traditional Javanese wedding, Uter tradition

ABSTRAK

Siti Nur Hana. 16.05.211.00.040. Program Studi Sosiologi. Konstruksi Sosial Tradisi *Uter* pada Perkawinan Adat Jawa (Studi Kasus di Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban).

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui konstruksi sosial pada tradisi *Uter* yang terjadi di masyarakat Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga macam, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang menyatakan bahwa konstruksi sosial terhadap sebuah produk sosial dalam suatu masyarakat terjadi melalui tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Hasil penelitian tentang konstruksi sosial tradisi *Uter* pada masyarakat Bangilan terjadi melalui tiga tahap, yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Pertama, eksternalisasi dapat dilihat dari penerimaan dan penolakan masyarakat Bangilan terhadap pelaksanaan tradisi *Uter*. Kedua, objektivasi yang merupakan akibat dari proses eksternalisasi berupa aturan yang melembaga dengan adanya kepercayaan yang kuat, maka pelaksanaan tradisi *Uter* tetap dilakukan sampai sekarang dengan tata cara yang sama dengan yang diajarkan oleh orang-orang terdahulu, baik dari segi alat, bahan, cara melakukan maupun bahasa (doa) yang dibaca ketika melaksanakan tradisi *Uter*. Ketiga, internalisasi dapat dilihat dari kekhawatiran secara pribadi pada masyarakat Bangilan jika tidak melakukan tradisi *Uter*, pemaknaan pada diri masing-masing individu tentang tradisi *Uter* sehingga menjadi sebuah kebiasaan melaksanakan tradisi ini setiap ada upacara perkawinan adat Jawa dimanapun berada. Tradisi *Uter* kemudian diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya sehingga tradisi ini tetap dilaksanakan dan terjaga keberadaannya.

Kata kunci: Konstruksi sosial, Perkawinan adat Jawa, Tradisi *Uter*.